

## ABSTRAK

**Ahmad Wahyu.** 2019. *Pelaksanaan Kewajiban Orang Tua Terhadap Hak-Hak Anak Terlantar Di lingkungan Pasar Sudimampir, Skripsi*, Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Pembimbing (I) Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI, Pembimbing (II) Hj. Inawati Mohammad Jainie. J, MA.

**Kata Kunci :** (Hak dan Kewajiban Orang Tua, Pasar Sudimampir)

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan observasi awal penulis melihat permasalahan tentang anak yang terlantar di lingkungan pasar sudimampir. Penulis melakukan wawancara terhadap anak tersebut dan menemukan fakta bahwa tidak semua anak itu terlantar dikarenakan masalah ekonomi melainkan juga karena faktor kurangnya kasih sayang orang tua. Hal ini sangat bertentangan dengan agama Islam, karna anak merupakan titipan dari Allah swt untuk di jaga dan diberikan kehidupan yang layak. Dan anak juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak untuk masa depan anak itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak di Pasar Sudimampir. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak di Pasar Sudimampir.

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Terhadap dua pengertian, yang mengartikan sebagai kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya. Tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulis.

Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak di Pasar Sudimampir adalah selama ini anak-anak dilingkungan Pasar Sudimampir tidak diajarkan untuk mematuhi perintah Allah swt untuk melaksanakan sholat karena selama ini anak-anak tersebut masih berkeliaran di jalanan disekitar lampu merah untuk mengamen, kemudian ada juga yang melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama. Kendala dalam pelaksanaan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak di Pasar Sudimampir adalah mengalami kesulitan dalam menerima kenyataan pada perubahan akibat perceraian orang tuanya. Merasa diabaikan oleh orang tua yang meninggalkannya. Menarik diri dari teman-temannya. Menjadi lebih agresif dan memberontak terhadap guru dan orang tuanya. Kehilangan minat belajar. Terlibat dalam kegiatan yang tak dapat diterima, seperti : mencuri, menjadi pengemis dan pengamen. Merasa tumbuh dewasa terlalu cepat. Mulai mengkhawtirkan tentang urusan orang dewasa seperti keamanan finansial keluarga, dan Merasa harus mengemban lebih banyak tanggung jawab orang dewasa dalam keluarga